

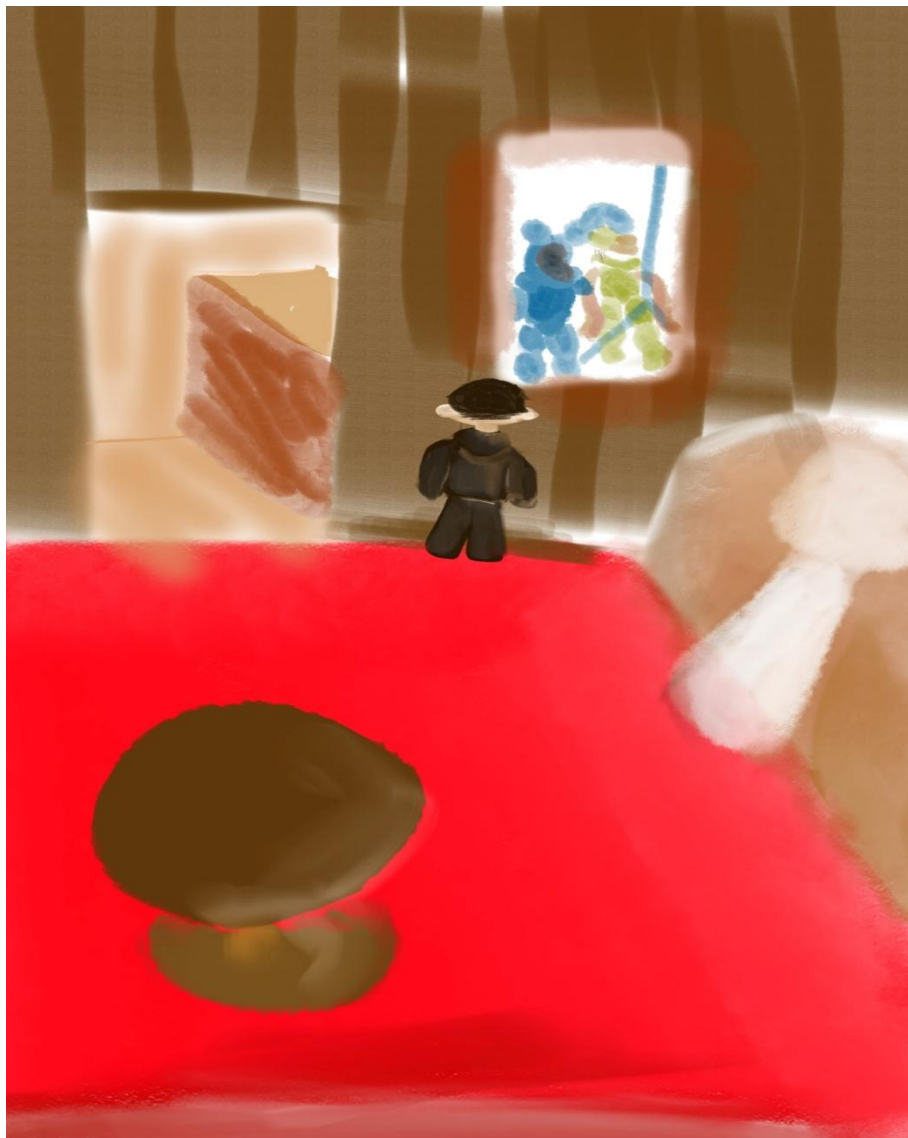
Film Horror Pertamaku!

Sadajiwa Panduwinata



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada tahun 2025, aku pergi ke Pondok Indah Mall bersama mama dan papa untuk menonton film "Five Nights at Freddy's" di bioskop.



Aku memiliki rambut berwarna hitam, memakai hoodie berwarna hitam, dan celana hitam. Mama memiliki rambut berwarna coklat dan memakai baju hitam.

Papa Memakai baju berwarna coklat dan memiliki rambut yang sangat pendek atau hampir botak.

Sebelum berangkat, aku diminta untuk bersiap-siap terlebih dahulu.

“Sada, bersiap-siap!” kata mama.

Aku menjawab, “Oke.”

Aku pun langsung bergegas mandi. Aku mandi sekitar 5 menit lalu memakai pakaian. Setelah itu, aku sarapan roti coklat yang digulung. Rasanya sangat lezat sampai aku memakannya selama 20 menit.

Setelah semuanya siap, kita berangkat menuju PIM menggunakan mobil ayahku yang berwarna putih. Dalam perjalanan, aku tertidur sekitar 30 menit karena aku masih mengantuk.

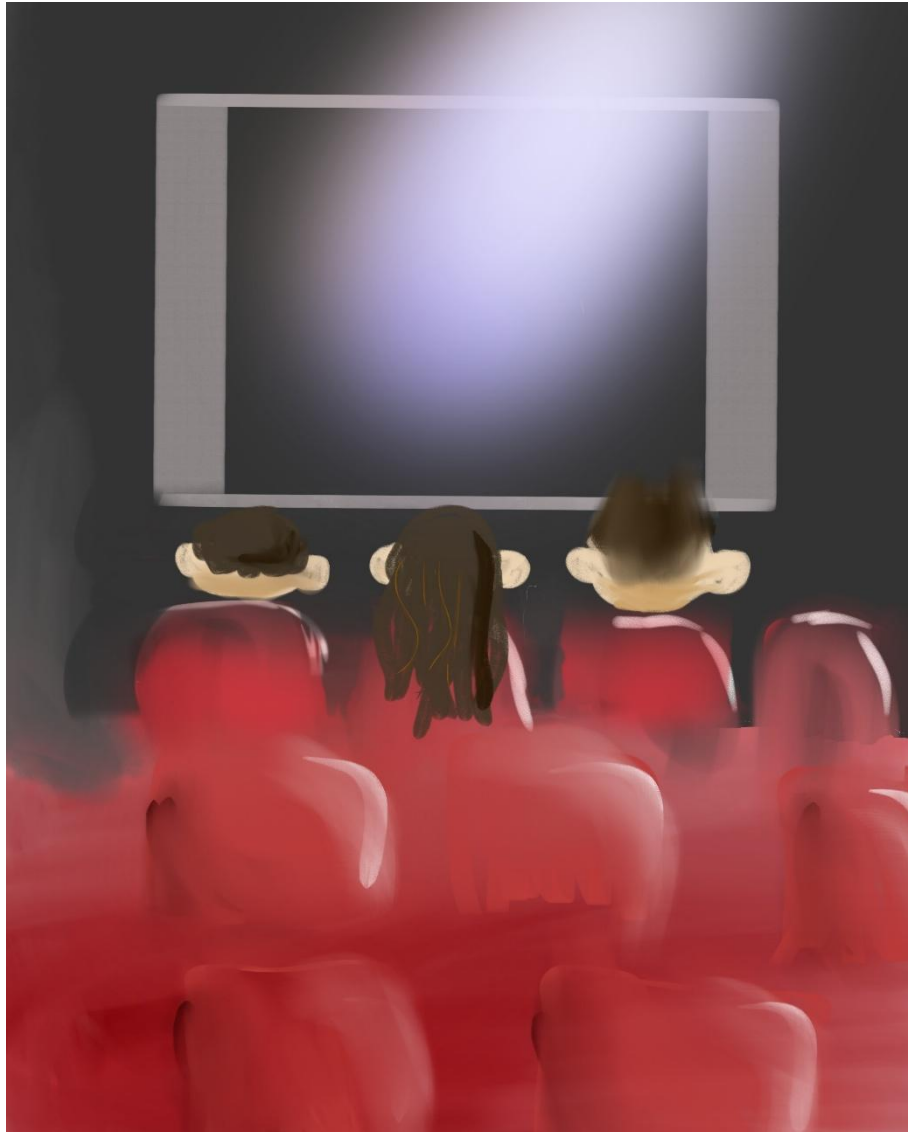
Setelah itu aku terbangun karena suasana basement. Suasananya ramai karena ada banyak suara klakson dari mobil dan motor. Kita pun keluar dari mobil dan mencari pintu masuk mall. Di basement suasanaanya gelap karena hanya memiliki beberapa lampu.

Akhirnya, kita menemukan lift dan masuk ke dalam lift tersebut. Kita naik ke lantai 2 menggunakan lift agar lebih cepat sampai ke bioskop. Pada saat keluar dari lift, aku melihat ada banyak toko-toko.

Namun, bioskopnya bukan di lantai 2 melainkan lantai 3. Akhirnya, kita menuju lantai 3 dengan menggunakan eskalator.

Saat kita sampai di depan bioskop XXI, aku melihat ada toko di sebelah kanan XXI yang bernama DUCKING yang memberi aroma enak. Lalu restoran sushi juga.

Pada saat kita masuk ke bioskop, aku melihat ada karpet merah, kasir, kafe, meja makan, dan ada banyak film yang dapat kita tonton. Tetapi, kita memilih Five Nights at Freddy 2. Setelah itu, ibu membayar tiketnya dan kemudian kami masuk ke studio 3. Di dalam studio, aku melihat banyak kursi dengan nomor untuk penonton dan layar yang besar.



Lalu beberapa menit kemudian, filmnya dimulai dan aku pun sangat antusias.

Karakter utamanya bernama Michael. Ia seorang laki-laki berambut pendek yang cukup tinggi. Michael ingin uang untuk merawat anaknya yaitu Abby.

Ia mendapatkan pekerjaan baru untuk menjaga restoran yang sudah tua dan angker. Resto ini dulu nya sebuah lab yang merakit robot dan ada kasus pembunuhan.

Hari pertama, Michael berkeliling restorannya. Suasananya memberi kesan nostalgia karena dulu ia pernah berkerja di tempat mirip.

Selama ia berkerja di restoran nya, ia suka diganggu oleh hantu. Ketika Michael tidur ia bermimpi dicakar dan saat ia bangun tubuhnya penuh luka.

Tujuan hantu nya untuk balas dendam karena ia di bunuh. Hantu nya tidak bisa keluar dari restoran karena terjebak oleh sistem yang ada di restoran tersebut.

Akhirnya hantu keluar dengan merusak sistemnya dan membunuh orang-orang di kota.



Perasaanku senang karena, bisa menonton film horor pertamaku di bioskop. Pesan Moral yang ku pelajari pada film ini adalah untuk menghargai karya orang lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.